

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Teknologi informasi kini telah berkembang sangat pesat, dan menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi organisasi, institusi maupun perusahaan yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Perusahaan berusaha mengupayakan untuk menerapkan suatu sistem informasi yang dapat membantu perusahaan meningkatkan operasional kerja (Priandika.A.T,dkk, 2020). Kini Sistem Informasi juga telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk di perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi. Sistem yg terapkan berupa sistem otomasi yakni berupa kegiatan pengadaan, inventarisasi, katagorisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya (S.Rahendra, 2019).

Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang semakin pesat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah atau disingkat DPAD telah mengimplementasikan sebuah sistem informasi perpustakaan yang diterapkan untuk membantu pihak perpustakaan untuk memberikan pelayanan yang prima dalam mengelola data buku, data pengunjung perpustakaan serta membantu proses peminjaman dan pengembalian buku (Pradana.H.A, dkk, 2019).

Sistem Otomasi Perpustakaan INLISLite yang berasal dari kata Integrated Library System yang digunakan untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan. INLISLite merupakan sistem informasi pengelolaan data

perpustakaan berbasis teknologi informasi yang dapat menunjang perpustakaan digital (Erlita.N.M, 2017). Adapun tujuan dari sistem otomasi perpustakaan ini yaitu agar semua kegiatan yang ada di perpustakaan dapat terintegrasi dengan mudah serta dapat memperluas kerja sama antar perpustakaan.

Framework Cobit 4.1 (*Control Objective for Information and Related Technology*) dapat membantu melakukan penelitian lebih lanjut dan pemeriksaan lapangan sesuai dengan prosedur standar cobit yaitu ukuran, indikator, proses, dan kumpulan praktik terbaik yang membantu perusahaan mengelola teknologi informasi dan mengembangkan manajemen teknologi bagi suatu instansi atau perusahaan (Lesmono, I D, dkk, 2018). Pada akhir penelitian akan menentukan tingkat kematangan sistem dan kesimpulan dari implementasi sistem yang berjalan saat ini.

Audit pada dasarnya proses yang sistematis dalam mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti guna memberikan pernyataan serta menilai seberapa jauh kinerja sistem dan apakah sistem tersebut telah sesuai dengan kriteria yang berlaku. Tata Kelola TI merupakan bagian dari tata Kelola bisnis yang dapat mendukung dan menyampaikan tujuan strategi organisasi (Rizaldi, R A, 2019). Dengan demikian, untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan telah berjalan dengan optimal, perlu diketahui kualitas pelayanan dari sistem tersebut, maka dibutuhkan lah proses audit. Adapun tujuan dilakukannya audit sistem guna mengevaluasi suatu sistem yang menghasilkan masukan untuk memperbaiki pengelolaan sistem yang digunakan di Perpustakaan Nagari Situmbuk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan framework cobit 4.1 terhadap audit sistem otomasi INLISLite pada Perpustakaan Nagari Situmbuk?
2. Bagaimana mengukur kualitas pelayanan sistem menggunakan Framework Cobit 4.1 di Perpustakaan Nagari Situmbuk?
3. Bagaimana Menyusun rekomendasi audit sistem otomasi INLISLite pada Perpustakaan Nagari Situmbuk?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dugaan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan pelaksanaan Audit Sistem Otomasi INLISLite menggunakan metode framework cobit 4.1 dalam mengidentifikasi pengelolaan data.
2. Diharapkan perhitungan tingkat kematangan, sistem menggunakan Framework Cobit 4.1 mampu memberikan pedoman kepada user terhadap pengelolaan data.
3. Diharapkan dengan adanya rekomendasi audit yang diberikan dapat melakukan perbaikan atau pengembangan terhadap sistem.

1.4 Batasan Masalah

Menimbang kegiatan yang ada pada perpustakaan sangatlah luas, maka pembahasan kali ini dibatasi seputar aspek audit sistem otomasi INLISLite pada Perpustakaan Nagari Situmbuk, dengan metode Framework Cobit 4.1

menggunakan domain *Plan Organize, Acquire and Implement, Deliver and Support, serta Monitoring and Evaluate*. Tujuannya supaya dalam pengelolaan audit sistem lebih mudah dipahami dan diaplikasikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melakukan audit sistem informasi yang ada pada Perpustakaan Nagari Situmbuk dengan menggunakan Framework Cobit 4.1.
2. Untuk mengetahui kualitas pelayanan dari sistem otomasi yang sedang berjalan sehingga dapat diajukan rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses audit sistem otomasi INLISLite pada Perpustakaan Nagari Situmbuk.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu mampu mengidentifikasi suatu masalah atau fakta serta dapat mengetahui kerja dari objek yang diteliti.
2. Manfaat penelitian bagi perpustakaan yaitu dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kerja sistem yang sedang berjalan.
3. Manfaat penelitian bagi pihak kampus yaitu dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan lebih luas

lagi pada perguruan tinggi UPI YPTK Padang, baik dalam penerapan maupun pengelolaannya.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sejarah Perustakaan

Perpustakaan yang beralamat di Jl.Sumanik-Tabek Patah Km 2,5 Nagari Situmbuk ini terletak di kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar ini telah berdiri sejak tahun 2018 atau sekitar empat tahun yang lalu. Perpustakaan ini berdiri di di bawah naungan kantor wali nagari setempat. Perpustakaan ini didirikan untuk meningkatkan minat baca, SDM dan SDA masyarakat di Naagari Situmbuk olrh karena itu perlu didirikan Pustaka untuk memperlancar kegiatan tersebut. Pelayanan yang tersedia berupa membaca buku di tempat, peminjaman, perpanjangan dan pengembalian buku bagi anggota perpustakaan, serta penggunaan komputer dan internet gratis bagi semua masyarakat nagari situmbuk.

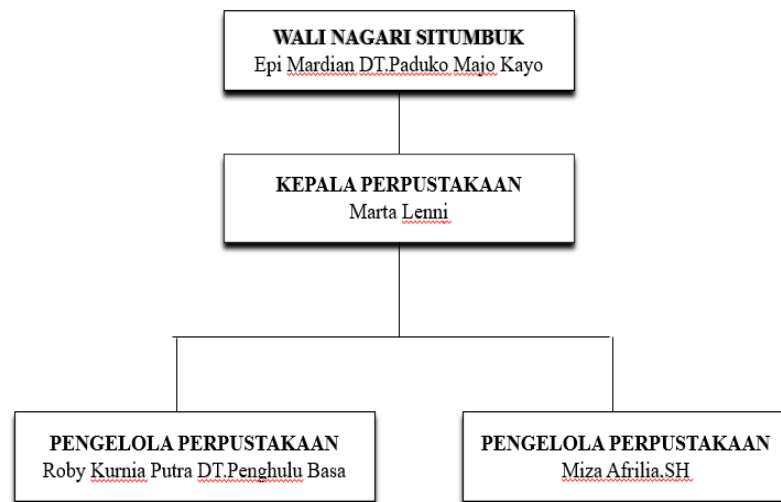
Adapun program kerja perpustakaan nagari ini yaitu:

1. Mengoptimalkan kunjungan pelajar, guru dan masyarakat setempat untuk dating ke perpustakaan.
2. Pengadaan koleksi buku, jurnal, makalah dan multimedia yang mendukung pemustaka selama berada di perpustakaan.
3. Mengembangkan minat baca murid, guru dan masyarakat.
4. Meningkatkan jumlah anggota perpustakaan
5. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat kegiatan yang nyaman bagi masyarakat setempat.

6. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat referensi untuk menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif
7. Menerapkan sistem otomasi perpustakaan yang modern dan efektif.
8. Pengembangan Kerjasama antar perpustakaan dengan organisasi lainnya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada perpustakaan nagari situmbuk:



Sumber: Perpustakaan Nagari Situmbuk

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Nagari
Situmbuk**

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala perpustakaan : Marta Lenni memiliki tanggung jawab seperti berikut:

- Membuat perencanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan pada awal tahun ajaran
 - Mendayagunakan semua sumber daya yang ada.
 - Mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan perpustakaan.
 - Pengadakan pembinaan terhadap anggota perpustakaan.
 - Membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan tertentu sehubungan dengan pembinaan dan pengembangan perpustakaan.
 - Membuat laporan kegiatan perpustakaan pada akhir tahun ajaran.
2. Pengelola perpustakaan : Roby Kurnia Putra DT.Penghulu Basa dan Miza Afrilia,SH, bertugas untuk
- Melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku.
 - Memberikan bantuan informasi kepada semua pihak.
 - Pengadakan pemninaan minat baca.
 - Menusun koleksi / bahan-bahan Pustaka menurut perarturan
 - Memberikan pelayanan dan bimbingan pada pemakai Pustaka/pengunjung Pustaka.
 - Menata koleksi Pustaka dalam server Pustaka sehingga mudah untuk ditemukan.